

Memahami Manajemen Keuangan dalam Teknologi Informasi

Yusrizal Ahmad dan Jufri Halim

Abstrak

Manajemen Keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya se-efektif, se-efisien, seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba. Peranan manajer keuangan ialah mencari dana untuk perusahaan bila diperlukan oleh perusahaan dan membelanjakannya. Berdasarkan tugas tersebut, manajemen keuangan memiliki tujuan antara lain adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan membina relasi dengan pasar modal dan pasar uang.

Kata Kunci: Manajemen, Keuangan

A. PENGERTIAN

Manajemen Keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Manajemen Keuangan memiliki fungsi sebagai berikut;

1. Perencanaan Keuangan, membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
2. Penganggaran Keuangan, tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. Pengelolaan Keuangan, menggunakan dana perusahaan untuk emaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
4. Pencarian Keuangan, Mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan .
Penyimpanan Keuangan, mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman.

5. Pengendalian Keuangan, Melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada paerusahaan.

6. Pemeriksaan Keuangan, Melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.

B. AKTIVITAS KEUANGAN MANAJEMEN

Manajemen Keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya se-efektif, se-efisien, seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba. Aktivitas itu meliputi:

1. Aktivitas Pembiayaan (Financing Activity)

Aktivitas pembiayaan ialah kegiatan pemilik dan manajemen perusahaan untuk mencari sumber modal (sumber eksternal dan internal) untuk membiayai kegiatan bisnis.

1.1. Sumber eksternal

- Modal Pemilik atau modal sendiri (*Owner Capital atau Owner Equity*). Atau modal saham (*Capital Stock*) yang terdiri dari :

Saham Istimewa (*Preferred Stock*) dan Saham Biasa (*Common Stock*).

- Utang (*Debt*), Utang Jangka Pendek (*Short-term Debt*) dan Utang Jangka Panjang (*Long-term Debt*).
- Lain-lain, misalnya hibah.

1.2. Sumber Internal

- Laba Ditahan (*Retained Earning*).
- Penyusutan, amortisasi, dan Deplesi (*Depreciation, Amortization, dan Depletion*)
- dan Lain-lain, misalnya penjualan Aktiva tetap yang tidak produktif.

Peranan manajer keuangan ialah mencari dana untuk perusahaan bila diperlukan oleh perusahaan dan membelanjakannya. Saat ini arah pandangan keputusan-keputusan yang berhubungan dengan semua aspek dari :

- pengerahan modal,
- memperhatikan aktiva,
- alokasi dana terhadap berbagai macam proyek dan kegiatan,
- pengukuran hasil dari masing –masing kegiatan,
- pemupukan dana dalam perusahaan,
- serta pemeliharaan struktur capital yang rasional.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut manajer keuangan perlu memiliki kemampuan kualitatif dan kuantatif.

2. Bidang-bidang Keuangan

2.1. Perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

Perbankan merupakan lembaga keuangan sebagai tempat sumber dana, penyimpanan dana dan mitra bagi perusahaan yang go public. Lembaga Keuangan lainnya sebagai area bidang

keuangan antara lain ; asuransi, modal ventura, leasing dan lain-lain.

2.2. Pasar Modal

Pasar modal merupakan lembaga untuk memperjualbelikan sekuritas dalam khususnya mencari sumber dana. Investor dalam situasi ini harus mempelajari peraturan dan karaktestik dari surat-surat berharga, mengukur tingkat resiko dari setiap investasi serta memperkirakan harga saham.

2.3. Manajemen Keuangan Perusahaan

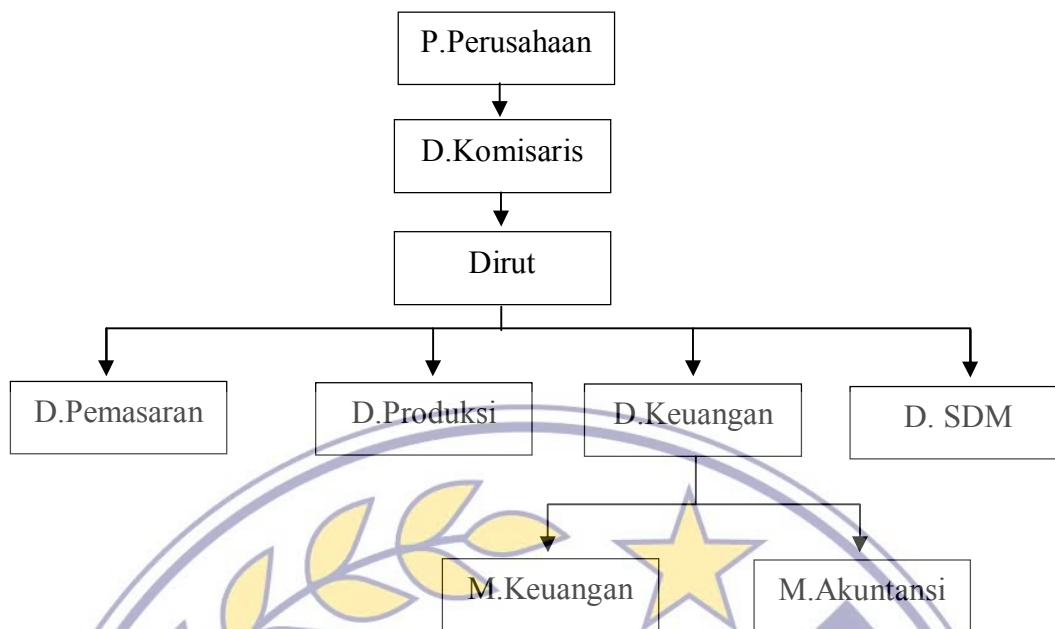
Area ini meliputi bagaimana memperoleh dana yang efisien dan membelanjakan untuk operasional dan investasi yang menguntungkan yang akan disimpan sebagai cadangan masa depan dan dibagi dalam bentuk deviden.

C. TUGAS MANAGER KEUANGAN

Aktivitas perusahaan ditinjau dari sudut manajemen keuangan menjadi tugas manajer keuangan. Tugasnya antara lain adalah sebagai berikut :

1. Perolehan dana dengan biaya murah.
2. Penggunaan dana efektif dan efisien
3. Analisis laporan keuangan
4. Analisis lingkungan Internal dan eksternal yang berhubungan dengan keputusan rutin dan khusus.

Berdasarkan tugas tersebut, manajemen keuangan memiliki tujuan antara lain adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan membina relasi dengan pasar modal dan pasar uang.



Gambar 1. Struktur Organisasi Perusahaan

D. TUJUAN PERUSAHAAN

1. Maksimalkan Keuntungan

Banyak perusahaan yang berpandangan bahwa apabila dapat memperoleh hasil banyak mungkin dan menekan ongkos serendah mungkin maka tujuan dapat tercapai.

Tetapi konsep ini memiliki beberapa kelemahan yaitu :

- **Pandangan jangka pendek.**
Penghematan macam ini harus dibayar dimasa depan dengan biaya yang tinggi, seperti mesin-mesin akan dengan cepat mengalami kerusakan yang cukup serius sebagai akibat dengan ditiadakan biaya pemeliharaan. Dalam mekanisme laba bukan berarti melupakan pertimbangan jangka panjang dan hanya meningkatkan laba jangka pendek.
- **Mengabaikan unsur waktu**
Uang yang diterima sekarang adalah lebih berharga daripada uang yang akan diterima kemudian. Perusahaan harus mempertimbangkan unsur waktu dari penerimaan uang (cash flow) mereka dengan diskon factor.
- **Meninggalkan Aspek Sosial**

Perusahaan sebenarnya tidaklah semata-mata hanya berusaha untuk memperoleh laba yang setinggi-tingginya. Dalam jangka pendek harus mengurangi laba untuk keperluan social.

2. Maksimalisasi Kemakmuran (Wealth)

Adalah memaksimumkan nilai perusahaan, merupakan nilai sekarang perusahaan terhadap prospek masa depannya. Maka titik berat pandangan adalah pengaruh laba terhadap harga saham perusahaan di pasar modal pada saat ini.

3. Maksimalisasi profit Versus Maksimisasi Nilai perusahaan

a. Ilustrasi :

- Perusahaan memiliki 1 juta lembar saham, keuntungan bersih sesudah pajak Rp. 10.000.000,-
Maka $EPS = EAT / \text{Jlh Lembar saham} = 10.000.000 / 1.000.000 \text{ lbr} = \text{Rp. } 10,-$.
- Tahun selanjutnya menerbit saham baru sebanyak 1 juta dengan perkiraan keuntungan sebesar Rp. 8.000.000.

b. Jadi, Jlh lembar saham 2 juta, laba = 18.000.000,- (10 juta + 8 juta).

Maka,

$$\text{EPS} = \text{Rp. } 18.000.000 / 2.000.000$$

$$\text{lembar} = \text{Rp. } 9,-$$

c. Kesimpulan :

↳ Tambahan 1 juta lembar saham, meningkatkan laba sebesar Rp. 18.000.000.

↳ EPS turun dari Rp. 10 / lembar menjadi Rp. 9 / lembar.

↳ Berarti laba maksimum tidak meningkat nilai kekayaan pemegang saham.

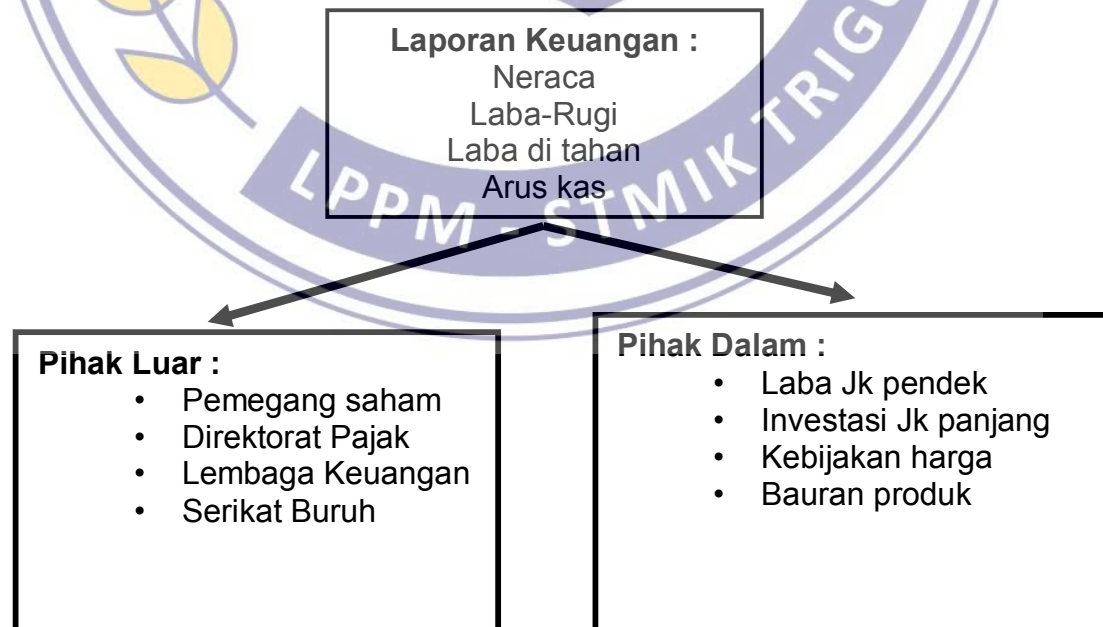
internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan adalah para manajer pada semua tingkat. Lapotran keuangan itu dijadikan alat untuk mengambil keputusan rutin dan keputusan khusus. Keputusan rutin meliputi keputusan0keputusan yang berhubungan dengan kegiatan oprasi dan keputusan kusus meliputi keputusan-keputusan yang berhubungan dengan investasi jangka panjang, misalnya mendirikan pabrik baru, memproduksi produk baru, mendirikan anak perusahaan, riset pemsaran, dan sebagainya.

Pihak eksternal yang membutuhkan laporan keuangan antara lain adalah pemegang saham, kantor pajak, pasar modal, lembaga keuangan, serikat buruh, dan sebagainya. Mereka mempunyai kepentingan yang berbeda-beda dalam menggunakan informasi laporan keuangan. Pemegang saham untuk menilai investasi; kantor pajak untuk menentukan besarnya pajak penghasilan; pasar modal untuk memperkirakan harga saham; serikat buruh untuk memperkirakan bonus yang akan diterimanya. Pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan disajikan dalam gambar berikut:

E. LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data aktivitas tersebut.

Dalam dunia bisnis, ada beberapa pihak yang memerlukan laporan keuangan, yaitu pihak



Gambar 2. Pihak-Pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan

1. Jenis-Jenis Laporan keuangan

1.1. Neraca (*balance sheet*)

Laporan posisi keuangan suatu Perusahaan terdiri dari Aktiva (assets), kewajiban (liabilities), dan modal, pada suatu saat tertentu. Neraca merupakan persamaan dari :

☞ **Aktiva (*Asset*) terdiri dari :**

- Aktiva lancar (*current assets*)
- Aktiva Keuangan (*finansial assets*)
- Aktiva tetap (*fixed assets*)
- Aktiva tidak berwujud (*ingetible assets*)

☞ **Kewajiban (*Pasiva*) terdiri dari :**

- Utang lamcar (*current liabilities*)
- Utang jangka panjang (*long term debt*)

☞ **Modal (*Capital*) terdiri dari :**

- Modal saham istimewa (*prefered stock*)
- Modal saham biasa (*common stock*)

- Laba ditahan (*retained earning*)

2. Laporan Rugi Laba

2.1 Laporan Rugi-Laba

Laporan Rugi-Laba terdiri dari:

- ☞ Pendapatan yaitu hasil penjualan umumnya adalah penjualan bersih dan pendapatan lain-lain (other income)
- ☞ Beban (expenses) yang terdiri dari :
 - beban (harga) pokok penjualan (cost of goods sold)
 - beban usaha (commercial expenses) yang terdiri dari beban pemasaran (marketing expenses) dan beban administrasi (administrative expenses)
 - beban bunga (interest expenses)
 - beban pajak (corporate tax expenses), atau pajak atas laba

2.2. Perhitungan Laba / Rugi

Penjualan	Rp. xxxxx
Harga Pokok Penjualan	(Rp. xxxxx)
<hr style="border-top: 1px dashed black;"/>	
Laba Kotor (<i>Gross Profit Margin</i>)	Rp. xxxxx
Biaya Operasional (<i>Operating expances</i>)	(Rp. xxxxx)
<hr style="border-top: 1px dashed black;"/>	
Laba sebelum Bunga & Pajak (<i>EBIT</i>)	Rp. xxxxx
Bunga (<i>intres</i>)	(Rp. xxxxx)
<hr style="border-top: 1px dashed black;"/>	
Laba sebelum Pajak (EBT)	Rp. xxxxx
Pajak (Tax)%	(Rp. xxxxx)
<hr style="border-top: 1px dashed black;"/>	
Laba setelah Pajak (<i>EAT</i>)	<u>Rp. xxxxx</u>

2.3. Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Pers. Barang jadi 1 Jan 200	Rp. xxxx
Harga Pokok Produksi	Rp. xxxx
<hr style="border-top: 1px dashed black;"/>	
Perd. Barang jadi tersedia untuk dijual	Rp. xxxx
Pred Barang jadi , 31 Des 200..	Rp. xxxx
<hr style="border-top: 1px dashed black;"/>	
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp. xxxx</u>

Untuk menghitung harga pokok produksi sebagai berikut:

Pemakai bahan baku :	
Pers. Bhn baku 1 Jan 200	Rp. xxxx
Pembelian bahan baku	Rp. xxxx
	----- (+)
Perd. Bhn Bk utk diproduksi	Rp. xxxx
Pred BB, 31 Des 200..	Rp. xxxx
	----- (-)
Total pemakaian BB	Rp. xxxx
By buruh langsung	Rp. xxxx
By pabrikase	Rp. xxxx
	----- (+)
Total Biaya Pabrik	Rp. xxx
Perd. Dlm proses 1 Jan 200..	Rp. xxx
	----- (+)
Total Biaya produksi	Rp. xxx
Perd. Dlm proses 31 Des 200..	Rp. xxx
	----- (-)
Harga Pokok Produksi	Rp. xxxx

Ilustrasi: laporan laba-rugi

3. Laporan Laba ditahan (*statement of retained earning*)

Merupakan laporan laba yang berasal dari tahun-tahun yang lalu dan tahun berjalan yang tidak dibagikan sebagai deviden. Di dalam laporan terdapat pendapatan yang diperoleh pada tahun tertentu, deviden kas yang dibagikan dengan perubahan saldo laba yang ditahan pada awal dan akhir tahun tersebut.

Perhitungan Laba ditahan

PT. Dana Artha Prima
Laporan Lab ditahan
Periode 31 Desember 2007
(dln ribuan)

Laba ditahan 1 Jan 2008	2,024
Laba bersih sesudah pajak tahun 2008	455
	2,479
Pembayaran deviden tunai selama thn 2008	
Saham Preferen	20
Saham Biasa	196
Total pembayaran deviden	216
Laba ditahan 31 Des 2008	2,263

4. Laporan Aliran Kas (*cash flow statement*)

Laporan aliran kas merupakan ringkasan aliran kas untuk suatu periode tertentu. Laporan aliran kas dapat digunakan untuk mengetahui sejarah aliran kas. Kas dan surat berharga memiliki tingkat likuiditas sangat tinggi, maka surat berharga dianggap seperti kas dan merupakan cadangan likuiditas yang dapat meningkatkan aliran kas masuk serta mengurangi aliran kas keluar.

2. Aliran investasi (*investment flows*)

Aliran kas yang berhubungan pembelian dan penjualan aktiva tetap maupun investasi pada bisnis lain.

3. Aliran Pendanaan (*financing flows*)

Aliran kas yang dihasilkan dari utang dan transaksi keuangan; termasuk peminjaman dan pembayaran utang, aliran masuk dari penjualan saham dan aliran kas keluar untuk membeli kembali saham atau membayar deviden kas.

Aliran kas perusahaan dibagi 3 bagian:

1. Aliran operasi (*operating flow*)

Aliran kas yang berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk maupun jasa perusahaan.

**PT. Dana Artha Prima
Laporan Aliran Kas**

Aliran Kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih sesudah pajak	455	
Penyusutan	478	
Peningkatan Piutang	-276	
Menurun persediaan	22	
Peningkatan hutang dagang	224	
Peningkatan kewajiban yang harus dibayar	90	
Kas yg diperoleh dr aktivitas operasi		993
Aliran Kas dari aktivitas investasi		
Peningkatan Aktiva Tetap	-694	
perubahan dlm investasi bisnis lainnya	-	
Kas yg diperoleh dr aktivitas Investasi		-694
Aliran Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penurun wesel bayar	-40	
Peningkatan hutang Jk panjang	112	
Perubahan pemegang Saham	22	
Deviden yg dibayar	-216	
Kas yg diperoleh dr aktivitas Pendanaan		-122
Peningkatan Bersih dalam kas & surat Berharga		177

F. ANALISA SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

(Statement of sources and application of fund)

Analisa sumber dan penggunaan dana adalah merupakan alat penting bagi manager untuk mengetahui aliran dana, dari mana dana tersebut dan kemana dana digunakan. Untuk mengetahui aliran itu dalam satu periode diperlukan data laporan keuangan perusahaan. Analisa ini dimulai dari penyusunan neraca yang disusun atas dasar dua neraca pada saat yang berbeda, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi pada masing-masing pos neraca. Dari pos neraca tersebut disusun laporan sumber-sumber dana dan penggunaan dana. Pengertian dana dalam analisa ini dibedakan dalam dua kategori yaitu:

1. Dana Dalam Pengertian Kas

Dalam menyusun laporan sumber-sumber dan penggunaan dana dimana dana dalam artian kas, langkah-langkahnya sbb:

- Menyusun laporan perubahan Neraca antara dua titik waktu.
- Mengelompokan perubahan-perubahan tersebut, yg memperbesar atau memperkecil kas.
- mengelompokan laporan R/L atau laba ditahan, yg membesar atau memperkecil kas
- Mengkonsolidasikan semua informasi tersebut ke dalam sumber dan penggunaan dana.

1.1. Sumber-Sumber Dana

Perubahan dari masing-masing pos neraca yang dapat memperbesar kas adalah :

- Berkurangnya aktiva lancar selain kas
Tertagihnya piutang, terjualnya efek (surat-surat berharga), berkurangnya persediaan karena terjualnya barang. Hal ini akan memperbesar kas, karena uangnya masuk ke dalam kas.
- Berkurangnya Aktiva tetap.

Berkurangnya aktiva tetap dapat terjadi karena dijual atau karena depresiasi, hal ini yang merupakan sumber dana yang berarti menambah kas.

- Bertambah Utang-Utang.
Bertambahnya utang jangka pendek, maupun jangka panjang.
- Bertambahnya Modal.
Penjualan saham baru misalnya akan menambah kas dan merupakan sumber dana.
- Adanya Keuntungan dari operasional.
Adanya laba yang ditahan, merupakan sumber dana dan akan memperbesar kas.

1.2. Penggunaan Dana

Perubahan yang efeknya akan memperkecil kas merupakan penggunaan dana yang ditandai dengan :

- Bertambahnya aktiva tetap selain Kas
Bertambahnya aktiva lancar mungkin disebabkan Pembelian barang, jelas akan membutuhkan dana untuk pembelian.
- Bertambah aktiva tetap.
Hal ini dapat terjadi dapat terjadi karena pembelian sehingga telah terjadi penggunaan dana dalam pembelian tersebut.
- Berkurangnya utang.
Berkurangnya utang berarti telah terjadi pembayaran sehingga jumlah kas akan berkurang sebagai akibat pembayaran tersebut.
- Berkurangnya modal.
Hal ini terjadi karena perusahaan mengambil kembali saham-saham yang tertanam, dan berarti berkurangnya dana yang merupakan penggunaan dana.
- Pembayaran tunai deviden
Pembayaran deviden secara tunai dari laba netto sesudah pajak, ini berarti penggunaan dana.
- Adanya kerugian
Adanya kerugian berarti perusahaan harus menutup kerugian tersebut dan untuk menutup kerugian tersebut akan

mengurangi dana yang ada.

Sumber Dana		Penggunaan Dana	
(-)	Aktiva Lancar (kecuali kas)	(+)	Aktiva Lancar (kecuali kas)
(-)	Aktiva Tetap	(+)	Aktiva Tetap
(+)	Hutang	(-)	Hutang
(+)	Modal	(-)	Modal
	Profit dr operasional		Pembayaran deviden
	Depresiasi dan		Pembelian kembali saham
	Penjualan saham		Adanya kerugian operasional

PT. Dana ARTA Prima
Laporan Perubahan Neraca 31 Des 2006 – 31 Des 2007
 (dalam jutaan Rupiah)

	31 Des 2006	31 Des 2007	Perubahan
Aktiva			
- Kas	Rp 600	Rp 700	Rp 100
- Efek	Rp 700	Rp 500	Rp (200)
- Piutang	Rp 1.200	Rp 1.000	Rp (200)
- Persediaan	Rp 2.200	Rp 2.600	Rp 400
- Mesin	Rp 4.000	Rp 5.000	Rp 1.000
- Akk. Penyusutan	Rp (400)	Rp (600)	Rp (200)
- Bangunan	Rp 4.000	Rp 4.000	Rp -
- Akk. Penyusutan	Rp (600)	Rp (900)	Rp (300)
- Tanah	Rp 2.300	Rp 3.700	Rp 1.400
Total Aktiva	Rp 14.000	Rp 16.000	
Hutang & Modal			
- Hutang Dagang	Rp 1.500	Rp 1.000	Rp (500)
- Hutang Wesel	Rp 1.000	Rp 1.200	Rp 200
- 10% Obligasi	Rp 4.500	Rp 6.000	Rp 1.500
- Modal Saham	Rp 5.000	Rp 5.000	Rp -
- Surplus Modal	Rp 1.000	Rp 1.000	Rp -
- Laba di Tahan	Rp 1.000	Rp 1.800	Rp 800
Total Hutang Mdl Sendiri	Rp 14.000	Rp 16.000	

Selama tahun 2007 perusahaan memperoleh Earning after tax (Laba sesudah pajak) sebesar Rp. 1.5 M dan pembayaran deviden sebesar Rp. 700 juta.

Berdasarkan data laporan keuangan di atas susunlah laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

PT. Dana Arta Prima
Laporan sumber-sumber dan penggunaan Dana
31 Des 2006 -31 Des 2007
(dalam jutaan rupiah)

Sumber Dana		Penggunaan Dana	
Net Profit	Rp 1.500	Pembayaran Deviden	Rp 700
efek	Rp 200	Persediaan	Rp 400
Piutang	Rp 200	mesin	Rp 1.000
Deprersiasi	Rp 500	hutang dagang	Rp 500
hutang wesel	Rp 200	Tanah	Rp 1.400
Obligasi	Rp 1.500	Kas	Rp 100
	Rp 4.100		Rp 4.100

2. Dana Dalam Pengertian Modal Kerja (Working Capital).

Dalam laporan Sumber-sumber dan penggunaan modal kerja tidak tercantum di dalamnya sumber-sumber penggunaan dana yang berasal dari unsur modal sendiri, karena perubahan-perubahan yang hanya menyangkut unsur-unsur aktiva lancar dan hutang lancar saja, kedua account tersebut disebut "Current account".

Perubahan dalam elemen-elemen current account tidak akan mempengaruhi besarnya working capital (moal kerja) hal ini dapat di tunjukan dengan ilustrasi berikut:

Kas	Rp 1.000	Utang Dagang	Rp 500
Piutang	Rp 500	Utang wesel	Rp 1.000
Persediaan	Rp 1.500	Jumlah	Rp 1.500
		Modal Kerja	Rp 1.500
Jumlah CA/AL	Rp 3.000	Jumlah Utang + Modal	Rp 3.000

2.1. Perubahan Aktiva lancar (*current asset*)

Misalnya piutang telah dibayar semua Rp. 500 dan barang terjual lagi Rp. 1.000, maka komposisi aktiva lancar dan utang lancar adalah:

Kas	Rp 2.500	Utang Dagang	Rp 500
Piutang	Rp -	Utang wesel	Rp 1.000
Persediaan	Rp 500	Jumlah	Rp 1.500
		Modal Kerja	Rp 1.500
Jumlah CA/AL	Rp 3.000	Jumlah Utang + Modal	Rp 3.000

disini nampak bahwa modal kerja (working capital) tetap sebesar Rp. 1.500

2.2. Perubahan kewajiban lancar (*current liabilities*)

Misalnya utang wesel dibayar lunas dan utang dagang diangsur Rp.500, maka komposisi

baru adalah sebagai berikut :

Kas	Rp 1.500	Utang Dagang	Rp -
Piutang	Rp -	Utang wesel	Rp 500
Persediaan	Rp 500	Jumlah	Rp 500
		Modal Kerja	Rp 1.500
Jumlah CA/AL	Rp 2.000	Jumlah Utang + Modal	Rp 2.000

Modal kerja tetap Rp. 1.500.

Jadi jelas, perubahan dari elemen-elemen *current account* tidak akan merubah besarnya modal kerja. Akan tetapi sebaliknya perubahan dalam elemen-elemen non current account akan banyak pengaruhnya terhadap modal kerja. Perubahan unsur-unsur non current account yang dapat memperbesar modal kerja sebagai sumber-sumber modal kerja, dan sebaliknya unsur-unsur non modal kerja yang membaya efek memperkecil modal kerja karena penggunaan dari modal kerja. Bila modal kerja lebih besar dari pada modal kerja sebelumnya berarti ada kenaikan modal kerja.

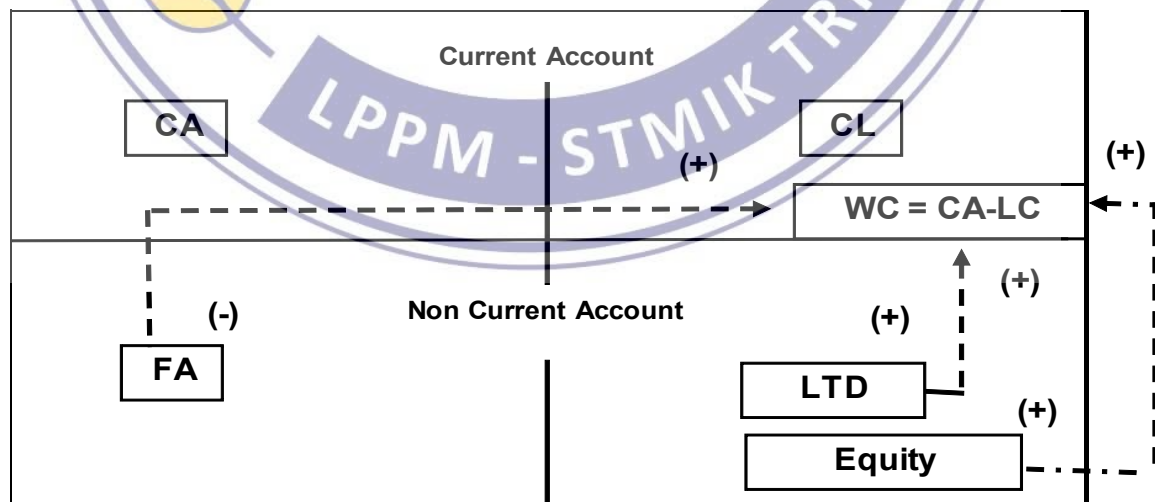
1. Berkurangnya aktiva lancar
2. bertambahnya utang jangka panjang
3. bertambahnya modal
4. Keuntungan dari operasi

Penggunaan modal kerja

1. Pembayaran tunai deviden
2. Bertambahnya aktiva tetap.
3. Berkurangnya utang jangka panjang.
4. berkurangnya modal.
5. Kerugian dari operasi perusahaan.

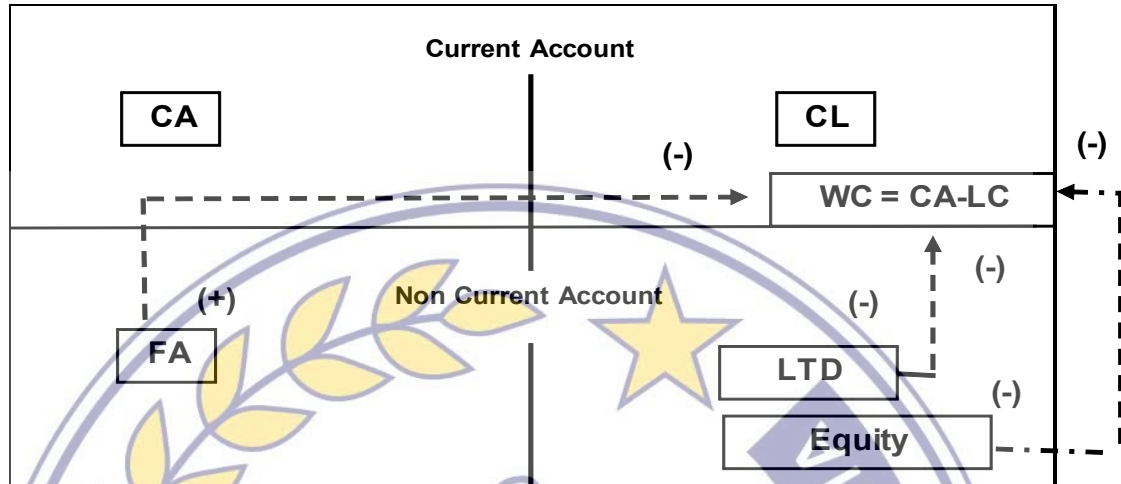
Untuk lebih jelasnya lihat pada gambar yang menunjukkan unsur-unsur non current account yang mempunyai efek memperbesar modal kerja.

Sumber-sumber modal kerja adalah :



Gambar 3. Unsur-Unsur Non Current Account yang Memperbesar Modal Kerja

Unsur-unsur non current account yang mempunyai efek memperkecil modal kerja sebagai berikut



Gambar 4. Unsur-Unsur Non Current Account yang Memperkecil Modal Kerja

Keterangan :

- CA = *Current Asset* (aktiva lancar)
- FA = *Fixed Asset* (aktiva tetap)
- CL = *Current liabilities* (kewajiban lancar)
- LTD = *Long Term Debt* (utang jangka panjang)
- Equity = Modal sendiri

Langkah-langkah menyusun laporan Sumber-sumber dan Penggunaan Modal kerja sebagai berikut:

1. Menyusun laporan perubahan Modal Kerja.
2. Mengelompokkan perubahan-perubahan dari unsur-unsur non current account antara dua titik waktu.
3. mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan laba ditahan.
4. Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

PT. Dana ARTA Prima
Laporan Perubahan Modal Kerja 31 Des 2006 – 31 Des 2007
(dalam jutaan Rupiah)

Unsur-unsur Modal Kerja	31 Des 2006	31 Des 2007	Perubahan	
			+	-
Aktiva Lancar				
- Kas	Rp 600	Rp 700	Rp 100	
- Efek	Rp 700	Rp 500		Rp 200
- Piutang	Rp 1.200	Rp 1.000		Rp 200
- Persediaan	Rp 2.200	Rp 2.600	Rp 400	
Jlh Akt. Lancar	Rp 4.700	Rp 4.800		
Hutang Lancar				
- Hutang Dagang	Rp 1.500	Rp 1.000	Rp 500	
- Hutang Wesel	Rp 1.000	Rp 1.200		Rp 200
Jlh Hutang Lancar	Rp 2.500	Rp 2.200		
Kenaikan modal kerja				Rp 400
Modal Kerja Bersih	Rp 2.200	Rp 2.600		
			Rp1.000	Rp 1.000

Cara lain untuk menentukan kenaikan modal kerja adalah sebagai berikut:

Sumber Kenaikan Modal Kerja		
a. Hasil kegiatan operasional		
- Laba ditahan		Rp 800
- Penyusutan		
- Mesin		Rp 200
- Gedung		Rp 300
Jumlah		Rp 1.300
b. Kenaikan utang Jangka Panjang		Rp 1.500
Total		Rp 2.800
Sumber Penggunaan Modal Kerja		
a. Pembelian Mesin		Rp 1.000
b. Pembelian Tanah		Rp 1.400
Jumlah		Rp 2.400
Kenaikan Modal Kerja		Rp 400

PT. Dana Arta Prima
Laporan sumber-sumber dan penggunaan Dana
31 Des 2006 -31 Des 2007
(dalam jutaan rupiah)

Sumber Modal Kerja		Penggunaan Modal Kerja	
Net Profit	Rp 1.500	Pembyr. Deviden	Rp 700
Depresiasi	Rp 500	mesin	Rp 1.000
Utang Jk Panjang	Rp 1.500	Tanah	Rp 1.400
	Rp -	Modal Kerja	Rp 400
	Rp 3.500		Rp 3.500

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugono, 2009, **Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan**, Jakarta: PT. GRASIONDO, Gramedia Widiasarana.
- Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni, 2005, **Pengenalan Teknologi Informasi**, Yogyakarta: ANDI.
- Anastasia Diana dan Fandy Tjiptono, 2007, **E-Business**, Yogyakarta: ANDI.
- Moh. Benny Elexandri, 2009, **Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal**, Bandung, Penerbit Alfabeta, cv.